

## ABSTRAK

**HUBUNGAN *BREASTFEEDING SELF- EFFICACY* DENGAN TINDAKAN MENYUSUI EFEKTIF PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RSUD MARDI WALUYO DAN RSIA AMINAH KOTA BLITAR**

**Pendahuluan:** Menyusui adalah proses interaktif yang memerlukan partisipasi aktif antara ibu dan bayi yang berakibat secara langsung pada transfer ASI dari payudara ibu kepada bayi, namun tindakan menyusui efektif pada ibu *post SC* masih rendah dikarenakan adanya nyeri dan keterbatasan gerak. *Breastfeeding self efficacy* merupakan salah satu faktor yang diprediksi berpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *breastfeeding self efficacy* dengan tindakan menyusui efektif pada ibu *post SC*. **Metode:** Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 33 ibu *post SC* didapatkan dengan teknik *purposive sampling* di RSUD Mardi Waluyo dan RSIA Aminah Blitar. Uji dalam penelitian ini menggunakan *spearman rho* dengan tingkat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Instrumen yang digunakan adalah *breastfeeding self efficacy-short form* (BSE-SF) dan *LATCH breastfeeding assessment tool*. **Hasil:** Tidak ada hubungan antara *breastfeeding self efficacy* dengan tindakan menyusui efektif di RSUD Mardi Waluyo dan RSIA Aminah Blitar ( $p=0,760$ ,  $r=0,055$ ) atau hipotesis ditolak. **Analisis dan Diskusi:** Tindakan menyusui efektif tidak hanya dipengaruhi oleh *breastfeeding self efficacy* tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor demografi, kondisi bayi, dan dukungan petugas kesehatan.

Kata kunci: *breastfeeding self efficacy*, tindakan menyusui efektif, ibu *post SC*